

PEMANFAATAN MEDIA ONLINE TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DI KECAMATAN KOTA BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN

Sakdiah & Nelly Junaidi

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

<sakdiah1307@gmail.com>

Abstrak: Pemanfaatan media online dalam dunia usaha bukan lagi merupakan hal yang tabu bagi kebanyakan pengusaha, baik usaha kecil menengah hingga usaha yang besar. Tidak menutup kemungkinan usia dan batasan waktu, kesempatan ini terus saja diminati oleh sebagian besar masyarakat. Di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan misalnya, masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan penghasilan yang lebih maksimal dengan memanfaatkan media online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media online serta faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam proses pengembangan usaha di Kecamatan Kota bahagia. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil menunjukkan bahwasanya pemanfaatan media online oleh pelaku usaha di Kecamatan Kota Bahagia sangatlah besar manfaat dari media ini sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Pendukung usaha secara online terlihat dari faktor ekonomi keluarga serta penggunaan media yang mudah, adapun hambatannya berupa akses internet yang kurang baik di daerah ini, dilanjutkan dengan masalah jarak antara penjual dan pembeli.

Kata Kunci: Media Online, Pengembangan Usaha.

PENDAHULUAN

Media Online mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Perkembangan media sosial dalam beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan.¹

Media Online seperti Facebook dan lain sebagainya sekarang banyak dimanfaatkan untuk media bisnis, terutama produk-produk yang sudah ternama. Dengan internet dapat memberikan efisiensi anggaran pemasaran, internet memiliki jangkauan

¹ Nurjalila., *Pengaruh Media Social Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studipendidikan Teknologi Informasi*, Skripsi, Tidak dipublikasikan, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2018), hal. 10.

yang luas, akses mudah dan biaya murah. Hal ini terbukti dengan banyaknya usaha yang mencoba menawarkan berbagai macam produk menggunakan media tersebut. Media Online dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.²

Media online memang begitu diminati untuk mengembangkan bisnis seorang pedagang, media online mempunyai pengaruh yang terbilang sangat besar dikarenakan masyarakat dapat mengakses dengan mudah dan cepat. Kesempatan ini tentunya dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk mempromosikan produk produknya karena mengingat jaringan internet sangat luas dan tidak ada batasan waktu. Seiring berjalannya waktu, media online dalam perkembangannya telah dapat menandingi media-media konvensional dan tradisional, seperti televisi dan media cetak.

Media online ini juga tengah menjadi salah satu tren yang diminati oleh para pedagang di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Sebagian masyarakat di Kota Bahagia yang menggunakan media online sebagai sarana untuk mempromosikan usahanya yang di manfaatkan untuk menghasilkan penambahan ekonomi kehidupan. Namun masih ada masyarakat yang kurang mengerti dengan pemanfaatan Media Online untuk memasarkan usahanya, mereka masih melakukan pemasaran secara tradisional yaitu dengan memasarkan produk langsung kepada konsumen yang hanya mempunyai cakupan wilayah yang masih kecil. Biasanya adalah pelaku usaha di kalangan orang tua yang belum mengetahui tentang pemasaran online.

Akses jaringan yang terbilang sulit pun menjadi salah satu kendala dalam proses penjualan online di tempat ini. Perdagangan e cara online ini memang sangat berbeda dengan penjualan secara tradisional atau mesarkan langsung. Para konsumen yang berminat tidak bisa melihat barang secara jelas, berbeda saat membeli secara langsung dikarenakan para konsumen dapat melihat bahkan mencoba barang yang akan dibeli. Hal ini juga menjadi salah satu kendala di karenakan barang yang dipasarkan secara online tidak bisa dilihat secara langsung. Konsumen hanya bisa melihat barang tersebut dalam bentuk foto atau vidio yang diunggah ke media online dengan deskripsi atau keterangan yang diterakan oleh si penjual tersebut. Akan tetapi kendala-kendala tersebut tidak menyurutkan minat para pelaku usaha online. Maka penelitian ini akan melihat bagaimana perkembangan penjualan secara online di Kecamatan Kota Bahagia, serta hal-hal yang menjadi peluang dan tantangan dalam mewujudkan penjualan online yang

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11.

lebih baik.

KERANGKA KONSEPTUAL

1. Media Online

Menurut Van Dijk dalam Rulli Nasrullah media online adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.³ Adapun penggunaan media online dalam bidang penjualan memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah (jangkauan yang lebih luas, menghemat waktu, biaya dan tenaga, proses yang mudah serta mudah untuk diamati).⁴

2. Jual Beli Online Menurut Pandangan Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan mempelajari perilaku individu yang dituntun oleh ajaran Islam, mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi serta prinsip-prinsip dan nilai yang harus dipegang untuk mencapai tujuan tersebut dengan Islami yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Seperti dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 168-169:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ١٦٨
إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ١٦٩

Artinya: *Wahai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui (QS. Al-Baqarah ayat 168-169).*⁵

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa seorang pengusaha muslim diharamkan dan tidak diperbolehkan menjalankan usaha apapun yang melakukan transaksi dengan cara yang tidak dianjurkan dan bertentangan dengan syariat Islam. Dalam menjalankan suatu usaha pengusaha muslim dilarang dalam melakukan praktik-praktik bisnis mencakup semua perbuatan bisnis yang tidak baik, jelek (secara moral) terlarang, membawa kerugian bagi pihak yang lain, seperti melakukan kecurangan dengan

³ Rulli. Nasrullah., *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11.

⁴ Arfadia., *Pengertian dan Manfaat Pemasaran Online*, di akses dari <https://blog.arfadia.com/pengertian-dan-manfaat-pemasaran-online/> di akses pada tanggal 02 Juli 2020.

⁵ Department Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, hal 25.

manipulasi identitas, data dan informasi, melakukan pencurian informasi rahasia atau mengakses dan menggunakan informasi yang bukan haknya.

Para Ulama sepakat bahwa transaksi yang disyaratkan tunai serah terima barang dan uang tidak dibenarkan untuk dilakukan secara telepon atau internet (online), seperti jual beli emas dan perak karena ini termasuk riba Nasi'ah. Kecuali objek yang diperjual belikan dapat diserahkan terimakan pada saat itu juga, seperti penukaran uang asing melalui ATM maka hukumnya boleh karena penukaran uang rupiah dengan Dollar harganya sesuai dengan kurs pada hari itu.

Untuk barang yang tidak disyaratkan serah terima tunai dalam jual belinya, yaitu seluruh jenis barang, kecuali emas dan perak dan mata uang maka jual beli melalui internet (jual beli online), dapat diakhiri dengan jual beli melalui surat menyurat. Adapun jual beli melalui telepon dan internet merupakan jual beli langsung dalam akad ijab dan qabul. Sebagaimana diputuskan oleh Majma' Al Fiqh Al Islami (Divisi Fiqih OKI) keputusan no. 52 (3/6) tahun 1990:

“Apabila akad terjadi antara dua orang yang berjauhan tidak berada dalam satu majlis dan pelaku transaksi, satu dengan lainnya tidak saling melihat, tidak saling mendengar rekan transaksinya, dan media antara mereka adalah tulisan atau surat atau orang suruhan, hal ini dapat diterapkan pada faksimili, teleks, dan layar komputer (internet). Maka akad berlangsung dengan sampainya ijab dan qabul kepada masing-masing pihak yang bertransaksi. Bila transaksi berlangsung dalam satu waktu sedangkan kedua belah pihak berada di tempat yang berjauhan, hal ini dapat diterapkan pada transaksi melalui telepon ataupun telepon seluler, maka ijab dan qabul yang terjadi adalah langsung seolah-olah keduanya berada dalam satu tempat.”

Dalam transaksi menggunakan internet, penyediaan aplikasi permohonan barang oleh pihak penjual di website merupakan ijab dan pengisian serta pengiriman aplikasi yang telah diisi oleh pembeli merupakan qabul. Adapun barang hanya dapat dilihat gambarnya serta dijelaskan spesifikasinya dengan gamblang dan lengkap, dengan penjelasan yang dapat mempengaruhi harga jual barang.

Setelah ijab qabul, pihak penjual meminta pembeli melakukan tranfer uang ke rekening bank milik penjual. Setelah uang diterima, si penjual baru mengirim barangnya melalui kurir atau jasa pengiriman barang. Jadi, Transaksi seperti ini (jual beli online) mayoritas para Ulama menghalalkannya selama tidak ada unsur gharar atau ketidakjelasan, dengan memberikan spesifikasi baik berupa gambar,

jenis, warna, bentuk, model dan yang mempengaruhi harga barang.⁶

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri pengembangan usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain.⁷ Terdapat dua unsur penting dalam proses ini yaitu unsur yang berasal dari pihak dalam (intrnal) dan pihak luar (eksternal).⁸

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha (business development), seorang wirausahaan pada umumnya akan melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha:

- a. Memiliki ide usaha;
- b. Pengembangan rencana usaha (*business plan*);
- c. Implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha.⁹

METODE PENELITIAN

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, Kecamatan Kota Bahagia menjadi objek dari penelitian ini. Kota Bahagia terdiri dari 12 gampong (desa). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah para pelaku usaha online yang berada di Kecamatan Kota Bahagia yang berjumlah 9 (Sembilan) orang. Dari sembilan sampel, perempuan dilakangan muda menjadi penjual online yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini. peneliti memfokuskan para pelaku usaha online di Kecamatan Kota Bahagia sebagai sasaran peneliti untuk mendapatkan informasi terhadap penelitian ini. Untuk mendapatkan sampel, maka dilakukan teknik pengolahan data yang menggunakan teknik sampling dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk mendapat data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

⁶ *Ibid.*, hal 379.

⁷ Risda Pratiwi, *Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut Cv. Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)*, Skripsi tidak di Publikasikan, (Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hal. 41.

⁸ Irpah Rambe, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi*, Skripsi Tidak di Publikasikan, (Medan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hal. 44.

⁹ *Ibid.*, hal 39-41

Selanjutnya penelitian ini melakukan aktivitas analisis data dengan tiga tahapan, yaitu *Reduction, Data Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara umum masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan misalnya: pedagang, peternak, buruh, penjahit, pertukangan, pegawai negeri sipil, dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat Kota Bahagia menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian. Hal tersebut tentunya di dukung oleh kondisi geografis dan strategis. Bagi Kota Bahagia bertani adalah pekerjaan utama, dari hasil yang didapatkan mereka menghidupi keluarganya mulai dari biaya makan anak-anak, bersekolah dan lain sebagainya. Dengan begitu kondisi budaya bertani merupakan gambaran dari kehidupan dan budaya kerja masyarakat.

Penggunaan Media Online di Kecamatan Kota Bahagia mulai dikenal oleh kalangan masyarakat di Kecamatan tersebut. Banyak masyarakat yang sudah menggunakan Media Online, mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua sudah mengenal media online. Akan tetapi masih ada sebagian masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia yang belum menggunakan media online. Di sisi lain saat banyaknya pengguna media online di kecamatan kota bahagia, ada sebagian masyarakat yang mengalih fungsikan media online yang biasanya digunakan untuk hiburan menjadi ladang usaha baru bagi penjual online. pemanfaatan media online sebagai sarana penjualan mulai dilakukan hingga sampai saat ini. Terhitung ada sembilan penjual online di Kecamatan Kota Bahagia yang di dominasi oleh perempuan (ibu-ibu dan kalangan muda).

Menurut Jaddal Iman selaku staf kantor Camat Kota Bahagia, bahwa penggunaan Media Online pada saat ini memang sangat diminati oleh kalangan masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia terlebih pada kalangan remaja saat ini yang menggunakan media online sebagai sarana hiburan bahkan ada juga yang menggunakan akun media onlinenya untuk berjualan.¹⁰

Pemanfaatan Media Online Terhadap Pengembangan Usaha

Peneliti melakukan pengamatan kepada para pelaku usaha online di Kecamatan Kota Bahagia. Bahwa penjualan secara online ini sangat memudahkannya dalam melakukan penjualan dikarenakan dapat menjangkau wilayah yang sangat luas. Pemasaran secara online ini dilakukan setiap harinya dengan memanfaatkan waktu

¹⁰ Wawancara Jaddal Iman, Staf Kantor Camat Kota Bahagia Aceh Selatan.

celah yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomiannya. Kegiatan penjualan secara online tersebut menjadikan ladang usaha yang lebih luas.

Peneliti melakukan wawancara dengan Laini salah satu penjual online di Kecamatan Kota Bahagia. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penjualan secara online ini sangat membantu serta memudahkannya dalam melakukan pemasaran, misalnya mencakup ruang wilayah yang jauh, selain itu, pemasaran secara online tersebut juga sangat praktis atau mudah untuk dilakukan.¹¹ Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber lainnya yakni Ibu Eliza. Beliau menyatakan “memanfaatkan media online ini sangat mudah dilakukan, selagi menggunakan mediana kita juga bisa mendapatkan uang dari hasil penjualan menggunakan Media Online. Pada saat beliau memiliki waktu luang, beliau mempromosikan barang ke Facebook, jika ada pelanggan maka beliau akan mendapatkan uang. Siapa yang tidak senang imbasnya.”¹²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Miranda beliau mengatakan “memanfaatkan media online sebagai sarana marketing dalam penjualan itu sangat banyak manfaatnya karena dengan dunia yang sudah serba online ini sangat berpengaruh dalam penjualan, terlebih penjualan secara online bisa menjangkau daerah yang lebih luas sehingga pembelinya lebih banyak. Tetapi tidak memungkiri penjualan dengan dua cara offline dan online suatu kolaborasi yang akan meningkatkan lagi hasil penjualan tentunya.”¹³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Abidah beliau mengatakan bahwa “pemanfaatan media online itu sangat memudahkannya untuk memasarkan barang onlineshopnya, selain itu dengan media online dapat menjangkau teman-teman atau customernya sampai ke luar daerah”.¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nuriah beliau menjelaskan “pemanfaatan media online sangat memudahkan melakukan penjualan dikarenakan dengan menggunakan media online ini beliau dapat menjangkau area yang lebih luas dalam memasarkan barang dagangannya”.¹⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Cida menurutnya pemanfaatan media online sebagai sarana marketing sangat efektif, karena dapat menjangkau lebih banyak orang melalui Media Online. Selain itu pemanfaatan Media Online juga

¹¹ Wawancara dengan Nur Laini, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹² Wawancara dengan Ibu Eliza Agusti, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹³ Wawancara dengan Miranda, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹⁴ Wawancara dengan Abidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nuriah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

memudahkannya dalam berkomunikasi dengan pembeli kapanpun dan dimanapun.¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Cita menurutnya memanfaatkan media online itu sangat memudahkannya dalam memasarkan atau mempromosikan barang dagangannya dengan cepat dan mudah untuk dilakukan.¹⁷ Dapat dari beberapa hasil wawancara dengan para penjual online di atas bahwasanya pemanfaatan media online sangat berpengaruh besar bagi mereka, dengan berbagai alasan yang mendasari hal tersebut. Seperti, jangkauan penjualan yang sangat luas (universal), proses yang sangat cepat, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan media online ini dianggap sangat efektif untuk mengembangkan usaha masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Alman masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia yang sering membeli barang online. Dikatakan bahwa belanja online sangat mambantunya dalam mencari barang terlebih dengan media online dapat memilih berbagai model barang dengan model yang diinginkannya tanpa harus mengunjungi toko-toko. Cukup menggunakan smartphone yang terhubung dengan internet, maka sudah dapat mencari yang diinginkannya.¹⁸

Wawancara lainnya dengan pelanggan penjual online di Kecamatan Kota Bahagia yaitu Zulharira, bahwa beliau sangat suka belanja online dikarenakan berbelanja secara online ini sangat mudah dilakukan, tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu barang yang di pasarkan juga di media online sudah tertera jelas baik itu dari jenis bahan, ukuran serta harga barang. Sehingga memudahkannya dalam memilih jenis barang tanpa harus keluar rumah untuk mencari barang tersebut.¹⁹ Pelanggan juga merasa sangat terbantu dengan metode penjualan secara online yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia, mereka mengakui bahwa banyak sekali kemudahan yang didapati. Seperti hemat waktu dan banyak pilihan yang tersedia. Pemanfaatan media online ini saling menguntungkan baik kepada penjual maupun pembeli.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Media Online Terhadap Pengembangan Usaha

Dalam memengembangkan suatu usaha faktor pendukung menjadi salah satu hal yang harus dipertahankan oleh para pelaku usaha termasuk dalam hal berjualan secara

¹⁶ Wawancara dengan Cida, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan..

¹⁷ Wawancara dengan Cita, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹⁸ Wawancara dengan Alman, Pelanggan Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

¹⁹ Wawancara dengan Zulharira, Pelanggan Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

online yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Kota Bahagia, berikut akan dijelaskan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan usaha mereka.

Peneliti melakukan wawancara kepada para pelaku usaha online di Kecamatan Kota Bahagia. Hasil wawancara dengan Nurhaidah terdorong melakukan pekerjaan ini karena membutuhkan uang atau bisa disebut faktor pendorong dalam melakukan penjualan tersebut dikarenakan faktor ekonomi. Nurhaidah juga mengatakan dari pada bekerja di bawah tekanan lebih baik membuka usaha sendiri dikarenakan jiwa pengusaha sudah ditanamkan dari dulu dari ayah dan abang sehingga semangat tersebut turun dan menjadi suatu hobi.²⁰

Peneliti juga mewawancarai Nur Laini yang mengatakan faktornya karena mendapatkan uang. Di karenakan selagi memainkan media onlinenya ia bisa melakukan pemasaran tersebut untuk mendapatkan penghasilan dari hasil jualan di media online.²¹ Hasil wawancara dengan ibu Eliza, yang mengatakan bahwa pada dasarnya coba-mencoba dalam melakukan penjualan online, lama-kelamaan barang yang dipasarkan secara online mendapat orderan yang menjadikan beliau senang melakukannya lagi. Tentunya juga karena kebutuhan ekonomi juga namun karna sering laku beliau menjadi semangat untuk menjual barang secara online.²²

Hasil wawancara dengan Miranda yang mengatakan faktor pendorong melakukan penjualan online adalah karena kebiasaan orang-orang sekarang banyak yang menggunakan media online sehingga tertarik untuk mencoba melakukannya dan lama-kelamaan barang yang dipasarkan melalui media online mendapat banyak pesanan dari hari ke hari. Selain itu, faktor dorongan beliau melakukan penjualan secara online dikarenakan mendapatkan uang (faktor ekonomi).²³

Hasil wawancara dengan Abidah yang terdorong melakukan penjualan online tersebut dikarekan dengan memasarkan barang di media online bisa mendapatkan penghasilan dari hasil jualannya di media online sehingga dapat memenuhi kebutuhannya.²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nuriah karena mencari uang tambahan untuk kebutuhan keluarga, setidaknya bisa membantu suami juga dan hasilnya pun lumayan kadang-kadang sehari bisa dapat 200.000, terkadang bisa lebih bisa kurang

²⁰ Wawancara dengan Nurhaidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²¹ Wawancara dengan Nur Laini, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²² Wawancara dengan Ibu Eliza Agusti, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan .

²³ Wawancara dengan Miranda, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²⁴ Wawancara dengan Abidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

juga tergantung yang pemesanan barang.²⁵

Hasil wawancara dengan Cida mengatakan bahwa salah satu faktornya dikarenakan penjualan secara online mudah dilakukan selain itu penjualan online tersebut dapat menjangkau lebih banyak orang karna media online ini tidak terbatas dan cepat.²⁶ Sedangkan menurut Cita beliau mengatakan jualan secara online itu sangat cocok karena luas, banyak orang-orang yang terhubung ke media online, sehingga kita bisa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mempromosikan barang yang kita jual ke media online.²⁷

Bedasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui yang menjadi pendukung penjual online di Kecamatan Kota Bahagia tersebut melakukan penjualan secara online dikarenakan faktor ekonomi yang harus dipenuhi. Sejatinya kebutuhan tersebut memang sudah menjadi dasar bagi setiap orang sehingga tidak dipungkiri bahwa faktor ekonomi tersebut mendorong para pelaku online di Kecamatan Kota Bahagia untuk melakukan penjualan secara online. Tidak hanya itu, faktor lain yang menjadikan para penjual tersebut melakukan penjualan secara online dikarenakan dengan memasarkan barang di media online, para penjual tersebut dapat menjangkau wilayah yang jauh sehingga dapat menjangkau orang-orang (*consumer*) tanpa batas.

Selain faktor pendorong juga terdapat faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam melakukan penjualan secara online di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini beberapa pernyataan yang dialami oleh para pelaku usaha secara online, diantaranya adalah:

1. Ongkos kirim (ongkir) Mahal

Ibu Miranda selaku penjual online di Kecamatan Kota Bahagia, mengatakan bahwa hambatan atau kendala dalam penjualan secara online sering didapati seperti ongkos kirim antara penjual dan pembeli lebih mahal ongkosnya dari pada barang yang dijual, kemudian akses internet yang terkadang jaringan susah untuk diakses serta metode pembayaran yang terkadang menjadi hambatan ketika konsumen membeli melalui online tanpa tatap muka dan belum kenal sama sekali bisa terjadi ketidak jelasan pesanan tersebut.²⁸

Ibu miranda beranggapan bahwa ongkos kirim barang yang lebih mahal menjadi salah satu kendala baginya dalam mengembangkan usaha secara online, selanjutnya faktor jaringan yang tergolong sulit untuk diakses karean daerah

²⁵ Wawancara dengan Ibu Nuriah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²⁶ Hasil wawancara dengan Cida, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²⁷ Wawancara dengan Cita, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

²⁸ Wawancara dengan Miranda, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

tersebut yang jauh daripada perkotaan dan pembayaran yang sering kali dikeluhkan karena penjual bahkan tidak mengenal siapa yang memesan barangnya tersebut.

2. Barang yang telah dipesan dicancel kembali

Ibu Nurhaidah salah satu penjual online yang mengatakan bahwa faktor penghambat dalam melakukan penjualan secara online adalah menghadapi pelanggan yang telah memesan barang lalu barangnya tidak diambil, terkadang didapati juga yang sudah pesan jauh-jauh hari kemudian di *cancel*.²⁹

Sudah lazim terjadi bahwa seseorang yang mulanya memesan barang secara online, kemudian mencancelnya kembali dengan alasan-alasan tertentu, kemudian hal ini akan berdampak secara total kepada penjualnya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan usaha secara online di Kecamatan Kota Bahagia.

3. Barang tidak sesuai ekspektasi pelanggan

Hasil wawancara dengan ibu Nuriah faktor hambatan yang terjadi yaitu barang yang sudah di pesan tidak sesuai dengan kenyataannya sehingga membuat pelanggan tidak puas dengan hasil barang yang telah dipesan sebelumnya. Selain itu kenaikan harga ongkir barang juga menjadi kendala dalam melakukan penjualan, terlebih dimasa pandemic harga ongkos kirim sedikit lebih mahal dari sebelumnya.³⁰

Risiko yang sudah pasti ada dalam jual beli secara online salah satunya terletak pada barang yang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, bahkan jauh dari harapannya. Karena wujud barang tidak dapat dirasakan langsung oleh indra hanya berdasarkan foto serta *caption* saja. Menurut ibu Nuriah hal ini menjadi kendalanya dalam mengembangkan usaha karena sulit untuk mendapatkan pelanggan yang loyal dan kepercayaan dari mereka kembali bila saja barang yang dipesan tidaksesuai kenyataan.

4. Komunikasi yang kurang

Hasil wawancara dengan Cida yang menjelaskan hambatannya sering terjadi seperti putus komunikasi (*miss communication*) dengan pembeli mungkin dikarenakan mereka tidak begitu paham akan cara atau metode dalam melakukan pemesanan barang.³¹

²⁹ Wawancara dengan Nurhaidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Nuriah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

³¹ Wawancara dengan Cida, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.

Berjualan dan berbelanja secara online tentunya membutuhkan pengetahuan yang baik mengenai tata cara penggunaan akun media sosial tempat barang diposting atau dibeli, namun pada kenyataannya masih ada pelanggan yang kurang mengerti terkait dengan tata cara pemesanan. Bahkan hal ini bisa menyebabkan putusya komunikasi antara dengan pembeli, tentu saja hal ini menjadi kendala bagi penjual secara online.

KESIMPULAN

Pemanfaatan Media Online merupakan suatu sarana yang sangat membantu para penjual online di Kecamatan Kota Bahagia. Dengan Media online ini para penjual tersebut dengan mudah memasarkan hasil dagangannya di media online, selain praktis media online ini dapat menjangkau area yang luas dan tidak terbatas sehingga tidak di pungkiri lagi media online ini menjadi sarana yang tepat dalam melakukan penjualan.

Faktor ekonomi menjadi alasan pertama bagi penjual online tersebut melakukan penjualan secara online. Selain mudah digunakan, penjualan secara online ini juga mengurangi angka kerugian yang ditanggung oleh penjual sehingga menjadikan para penjual online terdorong dalam melakukan penjualan online tersebut. Adapun faktor yang menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha secara online yang paling berdampak ialah terkait dengan jarak dan pelanggan yang tidak dikenali sehingga bisa saja barang-barang yang akan dibeli tidak sesuai dengan harapan bahkan tidak jadi membeli, selain itu faktor akses internet yang masih kurang baik juga menjadi sebab dalam mengembangkan usaha di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

Usaha dalam mengembangkan ekonomi dapat dilakukan dengan cara apa saja yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, termasuk dalam penggunaan media sosial sudah menjadi hal yang lazim di zaman sekarang para pedagang melakukan penjualan dengan bantuan media online. Pemanfaatan media sosial sudah memberikan efek yang baik bagi perkembangan ekonomi umat. Hal ini dapat menjadi salah satu kontribusi pada ilmu manajemen marketing online berbasis Islam untuk dapat dijadikan rujukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfadia, *Pengertian dan Manfaat Pemasaran Online*, di akses dari <https://blog.arfadia.com/pengertian-dan-manfaat-pemasaran-online/>
- Department Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, tt.
- Nurjalia. "Pengaruh Media Social Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studipendidikan Teknologi Informasi". Banda Aceh: *Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, 2018.

- Pratiwi, Risda. “Strategi pengembangan usaha rengginang pulut dengan metode analisis swot (Studi kasus usaha rengginang pulut cv. Uul jaya di desa kebun lada kecamatan hinai kabupaten langkat)”, Medan: *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Rambe, Irpah. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi”. Medan: *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Rulli Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wawancara dengan Jaddal Iman, Staf Kantor Camat Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Abidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Alman, Pelanggan Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Cida, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Cita, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Ibu Eliza Agusti, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Ibu Nuriah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Miranda, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Nur Laini, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Nurhaidah, Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan.
- Wawancara dengan Zulharira, Pelanggan Penjual Online di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan